

ABSTRAK

GAMBARAN GANGGUAN JIWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE PENYARINGAN METODE 2 MENIT (M2M) DI KLINIK “X”

Bony Yudistira, 2015

Pembimbing I : Ade Kurnia Surawijaya, dr., SpKJ.

Pembimbing II: Cindra Paskaria dr., MKM.

Latar Belakang : WHO menyatakan pada tahun 1990 gangguan jiwa dan neurologis menyumbang 10% penyebab ketidakmampuan seorang individu di seluruh dunia, dan diperkirakan pada tahun 2020 akan meningkat menjadi 15%. Sekitar 20% dari semua pasien di pelayanan kesehatan primer memiliki gangguan jiwa dan lebih dari 40% didiagnosis tidak tepat sehingga menghabiskan biaya untuk pemeriksaan laboratorium dan pengobatan yang tidak tepat. Metode 2 Menit (M2M) adalah satu alat skrining gangguan jiwa pada pelayanan primer di Indonesia. Diharapkan Metode 2 Menit dapat menyelesaikan permasalahan kesalahan diagnosis gangguan jiwa di pelayanan primer.

Tujuan: Memberikan informasi mengenai gambaran gangguan jiwa yang tersaring dengan Metode 2 Menit pada pelayanan primer.

Metode: Deskriptif dengan pengambilan dan pengumpulan data pasien yang memeriksakan diri ke Klinik “X” pada periode Agustus – September 2015.

Hasil: Insidensi gangguan jiwa pada Klinik “X” periode Agustus – September 2015 sebanyak 165 orang (41%), dengan golongan keluhan menurut M2M yang tersering adalah keluhan fisik (58%) dan disusul psikosomatik (23,4%). Klasifikasi gangguan jiwa tersering adalah depresi (41,8%). Pasien gangguan jiwa tersering adalah perempuan (60,6%), kelompok usia tersering adalah ≥ 50 tahun (49,7%) dan kelompok pekerjaan tersering adalah kelompok tidak bekerja (50,9%). Kelompok jenis keluhan utama berdasarkan sistem organ tersering adalah GIT (*Gastro Intestinal Track*) (40,6%) dengan lama keluhan tersering yaitu dalam hitungan minggu (29,1%) dan pasien gangguan jiwa tersering adalah dengan riwayat pengobatan positif (+) (74,5%).

Simpulan: Insidensi gangguan jiwa pada Klinik “X” periode Agustus – September 2015 sebanyak 165 orang (41%), dengan jenis gangguan jiwa tersering adalah gangguan cemas. Pasien gangguan jiwa tersering adalah perempuan, kelompok usia tersering ≥ 50 tahun, dengan kelompok pekerjaan tersering tidak bekerja. Pasien gangguan jiwa paling sering datang dengan keluhan pada GIT, dengan lama keluhan dalam hitungan minggu dan adanya riwayat berobat.

Kata kunci: Gangguan jiwa, Klinik

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF PATIENTS WITH MENTAL DISORDER USING MEODE 2 MENIT (M2M) SCREENING METHOD IN “X” CLINIC

Bony Yudistira, 2015

Tutor 1 : Ade KurniaSurawijaya, dr., SpKJ.

Tutor 2 : Cindra Paskaria dr., MKM.

Background: WHO stated in 1990 that mental and neurologic disorder contributed to 10% of individual disability all around the world, and predicted to increase into 15% in 2020. About 20% of all patients in primary health care facility has mental disorder and more than 40% are diagnosed incorrectly that leads to waste of money for incorrect laboratory examination and medication. Metode 2 Menit (M2M) is a mean for mental disorder screening in primary health facility in Indonesia. Metode 2 Menit is expected to be able to solve mental disorder false diagnosis problem in primary health care facility.

Objectives: To provide information of mental disorder description screened by Metode 2 Menit in primary health care facility.

Methods: Descriptive study with data retrieval and collection of patients who visited “X” clinic in August to September 2015 period.

Results: Mental disorder incidence in “X” clinic within August to September 2015 period was 165 patients (41%), with the most complaints group according to M2M as physical complaints (58%) and psychosomatic (23,4%). The most commonly found mental disorder classification was depression (41,8%). Most of the mentally disordered patients were female (60,6%), the most age group was ≥ 50 years old (49,7%) and the most occupation group was unemployed group (50,9%). The most commonly found main complaint group based on organ system was Gastrointestinal Tract (40,6%) with the longest period of a complaint in weeks (29,1%) and the most commonly found patients with mental disorder were with positive medication history (74,5%).

Conclusion: The incidence of mental disorder in “X” clinic within August to September 2015 period was 165 patients (41%) with anxiety disorder as the most complaint type. Patients with mental disorder were mostly female, aged above 50 years old, with unemployed occupation group. Mentally disordered patients mostly visited with gastrointestinal tract complaints with complaints lasting in weeks and with a medication history.

Keywords: Mental disorder, clinic

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Akademis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Landasan Teori	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kesehatan Jiwa	5
2.1.1 Konsep Sehat	5

2.1.2 Kesehatan Jiwa	5
2.1.3 Gangguan Jiwa	6
2.1.4 Penggolongan Gangguan Jiwa Menurut PPDGJ-III(ICD-10)	6
2.1.5 Upaya Kesehatan Jiwa	7
2.2 Metode 2 Menit	8
2.2.1 Skema Alur Pemeriksaan Metode 2 Menit	9
2.2.2 Golongan Keluhan yang Tergolong dalam Metode 2 Menit	9
2.2.2.1 Keluhan Fisik (F)	10
2.2.2.2 Keluhan Psikosomatik (Ps)	10
2.2.2.3 Keluhan Mental Emosional (ME)	11
2.2.3 Diagnosis	11
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	14
3.1.1 Desain Penelitian	14
3.1.2 Cara Penarikan Sampel	14
3.1.3 Metode Pengumpulan Data	14
3.2 Subjek Penelitian	15
3.2.1 Kriteria Inklusi	15
3.2.2 Kriteria Eksklusi	15
3.3 Prosedur Penelitian	16
3.4 Analisis Data	18

3.5 Aspek Etik Penelitian	18
3.6 Tempat dan Waktu	19

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Insidensi Gangguan Jiwa di Klinik “X” Periode Agustus-September 2015 .	20
4.2 Gambaran Golongan Keluhan Menurut Metode 2 Menit di Klinik “X” Periode Agustus-September 2015	21
4.3 Gambaran Klasifikasi Gangguan Jiwa di Klinik “X” Periode Agustus- September 2015	22
4.4 Gambaran Jenis Kelamin dengan Gangguan Jiwa di Klinik “X” Periode Agustus-September 2015.....	23
4.5 Gambaran Kelompok Umur pada Pasien Gangguan Jiwa di Klinik “X” Periode Agustus-September 2015	24
4.6 Gambaran Kelompok Pekerjaan pada Pasien Gangguan Jiwa di Klinik “X” Periode Agustus-September 2015	25
4.7 Gambaran Kelompok Jenis Keluhan Utama Berdasarkan Sistem Organ pada Pasien Gangguan Jiwa di Klinik “X” Periode Agustus-September 2015	26
4.8 Gambaran Lama Keluhan pada Pasien Gangguan Jiwa di Klinik “X” Periode Agustus-September 2015	27
4.9 Gambaran Riwayat Pengobatan pada Pasien Gangguan Jiwa di Klinik “X” Periode Agustus-September 2015	28
4.10 Klinik “X”	29

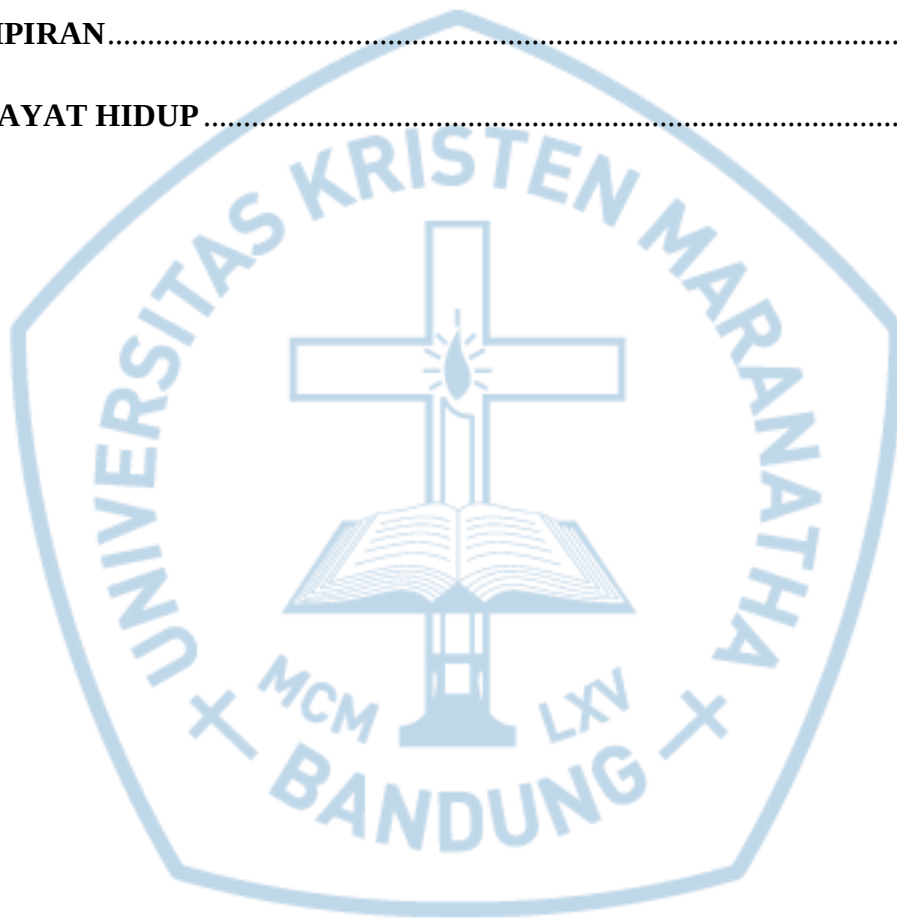
BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	30
5.2 Saran	31

DAFTAR PUSTAKA	32
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	34
-----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	56
----------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Insidensi Gangguan Jiwa di Klinik “X” Periode Agustus-September 2015.....	20
Tabel 4.2 Gambaran Golongan Keluhan Menurut Metode 2 Menit di Klinik “X” Periode Agustus-September 2015	21
Tabel 4.3 Gambaran Klasifikasi Gangguan Jiwa.....	22
Tabel 4.4 Gambaran Jenis Kelamin dengan Gangguan Jiwa.....	23
Tabel 4.5 Gambaran Kelompok Umur pada Pasien Gangguan Jiwa	24
Tabel 4.6 Gambaran Kelompok Pekerjaan pada Pasien Gangguan Jiwa.....	25
Tabel 4.7 Gambaran Jenis Kelompok Keluhan Utama Berdasarkan Sistem Organ pada Pasien Gangguan Jiwa	26
Tabel 4.8 Gambaran Lama Keluhan pada Pasien Gangguan Jiwa.....	27
Tabel 4.9 Gambaran Riwayat Pengobatan pada Pasien Gangguan Jiwa	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Skema Alur Pemeriksaan Metode 2 Menit	9
Gambar 3.1 Formulir Isian Penelitian.....	17
Gambar 4.1 Klinik “X”	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Tabel Pasien pada Klinik “X” Periode Agustus-September 2015.....	34
Lampiran 2. Surat Keputusan Komisi Etik Penelitian	51
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian oleh Klinik “X”	52
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian oleh Kesbangpol Kabupaten Purwakarta	53
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta .	54
Lampiran 5. Dokumentasi.....	55

